

**Pemanfaatan Media Youtube Channel Jeda Nulis
Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama
Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sumatera
Utara**

Lanna Sari Rkt¹, Erwan Efendi²

UIN Sumatera Utara, Medan

lanna0101192028@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe how students of Islamic communication at the Faculty of Da'wah and Communication at the State Islamic University of North Sumatra use the media to foster an attitude of religious tolerance. Experts are interested in exploring this because virtual entertainment is increasingly modern, causing ministers to use new media to convey da'wah, where the target is young people, to be honest, students. Students who are supposed to be problem solvers hope that students are able to follow and apply firm resistance in public activities. The Faculty of Dakwah and Communication at the State Islamic University of North Sumatra is recruiting a number of communication and broadcasting majors for the 2022–2023 academic year and even semester for this qualitative study which uses a field analysis approach. Evidenced by the many students who re-uploaded Habib Ja'far's videos to their social media, students chose the YouTube channel to stop writing as a channel for listening to Islamic lectures because Habib's nature is calm, peaceful, and right on target. The research findings show that if students care about understanding religious tolerance, they also like to use the YouTube platform to listen to Islamic lectures. The obstacle experienced due to teaching through virtual entertainment is the problem of correspondence, because several parties cut the dai's recording and then changed it to create a new problem (slandering the dai's name). In this case, Dais might be able to add a timestamp to the video, which would be a workaround.

Keywords: YouTube, Tolerance for Human Trafficking, Pause Writing, Habib Ja'far, and Students

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana mahasiswa komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menggunakan media untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama. Para ahli tertarik untuk melakukan eksplorasi ini karena hiburan virtual semakin modern, menyebabkan para menteri menggunakan media baru untuk menyampaikan dakwah, dimana sasarannya adalah anak-anak muda, jujur saja, para pelajar. Mahasiswa yang seharusnya menjadi pemecah masalah berharap mahasiswa mampu mengikuti dan menerapkan perlawanan yang tegas dalam kegiatan publik. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merekrut sejumlah jurusan komunikasi dan penyiaran untuk tahun akademik 2022–

2023 dan semester genap untuk studi kualitatif ini yang menggunakan pendekatan analisis lapangan. Terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang mengupload ulang video Habib Ja'far ke media sosialnya, mahasiswa memilih channel YouTube berhenti menulis sebagai channel mendengarkan ceramah Islam dikarenakan sifat Habib yang kalem, damai, dan tepat sasaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa jika mahasiswa peduli dengan pemahaman toleransi beragama, mereka juga suka menggunakan platform YouTube untuk mendengarkan ceramah Islam. Hambatan yang dialami karena pengajaran melalui hiburan virtual adalah adanya masalah surat menyurat, karena ada beberapa pihak yang memotong rekaman dai kemudian mengubahnya untuk membuat masalah baru (memfitnah nama dai). Dalam hal ini, Dais mungkin dapat menambahkan stempel waktu ke video, yang akan menjadi solusinya.

Katakunci: YouTube, Toleransi Terhadap Perdagangan Manusia, Jeda Nulis, Habib Ja'far, dan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kita semua sadar bahwa Indonesia adalah bangsa dengan beragam suku, budaya, bahasa, suku, dan agama yang hidup berdampingan. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk, dan keberagaman merupakan salah satu keunggulan dan nilai unik Indonesia. Karena keragaman Indonesia membutuhkan kerja tambahan dari berbagai kelompok sosial, termasuk masyarakat, tokoh masyarakat, dan pemerintah itu sendiri. Jika Anda lalai untuk terus mengikuti keragaman, akan ada bentrokan dan perpecahan di berbagai penjuru negeri.

Kita harus merangkul toleransi untuk menghindari konflik dan perpecahan serta menjaga perbedaan. Sikap menerima perbedaan suku, budaya, agama, sikap, bahkan pendapat orang lain disebut toleransi. Secara keseluruhan, perlawanan juga diartikan sebagai sikap menoleransi secara transparan perbedaan-perbedaan yang muncul di arena publik. Sikap toleransi tidak hanya dapat diartikan sebagai sikap menghargai sesama manusia, tetapi juga dapat diartikan sebagai penerimaan terhadap perbedaan.

Resistensi itu sendiri digambarkan dengan tidak membicarakan dan tidak mengkritisi penilaian orang lain yang tidak sama dengan diri kita, mengenai perbedaan adat yang dimiliki orang lain, dan bersahabat dengan siapa saja yang tidak mempedulikan agama, kebangsaan, dan identitas. Toleransi, di sisi lain, lebih dari sekedar sikap; ini juga tentang memahami situasi dan sudut pandang yang mengarah pada penerimaan dan penghormatan terhadap perbedaan-perbedaan ini. Oleh karena itu, masyarakat perlu menanamkan toleransi sejak dini agar tetap lestari dan menjaga keutuhan bangsa. Karena persatuan Indonesia sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Toleransi disebut sebagai tolerance dalam bahasa

Inggris, sedangkan toleransi disebut sebagai al-tasamuh dalam bahasa Arab. Menghormati atau tidak melarang pandangan orang lain yang berbeda dengan kita disebut sebagai tasamuh.

Karena mahasiswa merupakan mayoritas masa depan bangsa, mereka merupakan komponen penting dalam menjaga pemahaman toleransi baik bagi diri sendiri maupun masyarakat di sekitarnya.

Kemajuan teknologi yang cepat dan berbeda telah membawa panggung serta memudahkan Dai untuk menunjukkan ketahanan yang ketat. Dai memanfaatkan YouTube sebagai salah satu media teknologinya karena merupakan platform yang mudah diakses dan tidak memerlukan instalasi software seperti aplikasi lainnya. Diharapkan minat dan keinginan santri untuk mendengarkan dakwah dapat tergugah dengan pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah. Karena kita semua menyadari bahwa minat dan keinginan siswa kecil untuk mendengarkan dakwah secara lugas, maka para penginjil menggunakan YouTube sebagai mekanisme untuk mengajar. Berkaitan dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengarahkan kajian tentang

"Penggunaan media youtube alih alih penulisan berhenti dalam membangun disposisi kapasitas yang ketat untuk melahirkan mahasiswa korespondensi dan penyiaran Islam di Angkatan Kerja Dakwah dan Korespondensi di Uin Utara Sumatera".

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menjadi tempat penelitian ini. Mayoritas mahasiswa UIN Sumut mendengarkan ceramah atau dakwah di youtube, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di UIN Sumut. Selain itu, terdapat UPT Pusat Moderasi Beragama di UIN Sumut untuk meningkatkan pemahaman tentang moderasi beragama. Selama semester genap tahun akademik 2022-2023, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi lokasi penelitian ini.

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang terjadi selama penelitian, maka dilakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian ini akan membahas bagaimana pemahaman siswa tentang toleransi beragama ditingkatkan dengan menggunakan YouTube sebagai media dakwah. Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data observasi dan wawancara digunakan sebagai data kualitatif dalam penelitian ini, yang terdiri dari deskripsi data kalimat demi kalimat.

Informasi ini dikumpulkan sehubungan dengan pemanfaatan YouTube kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai media dakwah untuk memasyarakatkan toleransi beragama. Sedangkan kegiatan analisis meliputi: penurunan informasi (information reduction), pertunjukan informasi (information show) dan penarikan akhir atau konfirmasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menghasilkan data deskriptif dengan menggambarkan perilaku subjek Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pemanfaatan

Menurut etimologi, kata “pemanfaatan” berasal dari kata “manfaat”, yang berarti “manfaat” atau “manfaat”. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, sebaliknya, mengartikan pemanfaatan sebagai “proses, cara, atau tindakan yang bermanfaat”. Poerwadarminto mendefinisikan pemanfaatan sebagai proses, cara, atau kegiatan untuk membuat sesuatu menjadi berguna. Istilah guna berasal dari kata inti manfaat yang berarti manfaat, yang mendapat imbuhan pe-a yang mengandung makna siklus atau demonstrasi pemanfaatan. Dari setiap definisi di atas, cenderung beralasan bahwa penggunaan adalah siklus atau teknik untuk menghasilkan yang dapat membantu. Intinya siswa harus mendengarkan syariat Islam, terutama yang menyangkut toleransi beragama, dengan menggunakan media sosial.

2. Dakwah

Dakwah berasal dari kata “panggilan”, “ajak”, “ajak”, dan “watan”, yang kesemuanya berarti “mendorong”. Sebaliknya, dakwah diartikan sebagai mengajak dan mengajak umat Islam untuk menempuh jalan yang diridhoi Allah SWT dengan kalimat “amar ma’ruf nahi mungkar”. Ilmuwan Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia untuk mengikuti ajaran Allah (Islam), seperti melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat. Baik definisi dakwah maupun pemahaman masyarakat tentangnya telah berkembang secara signifikan selama beberapa dekade terakhir. Pengertian dakwah mencakup lebih dari sekedar tajwid, khutbah jumat, ceramah yang disampaikan dari mimbar, atau ceramah pada hari besar Islam. Tindakan individu dengan maksud mewujudkan persatuan dan solidaritas antar umat adalah definisi lain dari dakwah. Ujang Mahadi menegaskan bahwa dakwah dapat dipahami dengan berbagai cara, antara lain menyumbang ke panti asuhan, mengentaskan kemiskinan, penanggulangan bencana alam, dan usaha

kemanusiaan lainnya. Hal ini berbeda dengan pemahaman dakwah konvensional yang berbentuk rutinitas spiritual kolektif.

3. Media YouTube

Kata Latin untuk "tengah", "perantara", atau "pengantar" adalah *medius*, yang merupakan asal kata "media". Media sering dipandang sebagai industri konten yang bertujuan menjangkau sejumlah besar pendengar atau pemirsa melalui media cetak (surat kabar, majalah, dan media cetak lainnya) dan digital (film, televisi), serta bentuk media yang lebih mudah diakses dan praktis saat ini. . dibandingkan dengan bentuk media lainnya, khususnya media sosial.

Media yang akan kami tulis kali ini adalah Media YouTube. YouTube Media adalah jenis layanan yang ditawarkan Google kepada penggunanya sebagai cara gratis untuk menonton dan berbagi video. YouTube adalah salah satu inovasi dalam teknologi internet yang dikenal sebagai "world wide web". Istilah "tuliskan web" berasal dari fakta bahwa internet hanya memungkinkan pengguna membuat dan berbagi sumber bacaan dengan pengguna lain.

Dari perubahan tersebut, YouTube dijadikan hiburan online yang fungsional dan mudah dibuka oleh siapa saja, yang membuat YouTube semakin terkenal dan banyak digunakan oleh masyarakat secara konsisten.

Karena gratis untuk membuat video, menonton video, dan menonton klip video, Youtube Media menjadi salah satu situs paling populer untuk berbagi video. Ada banyak sekali video di YouTube, termasuk video musik, klip film, acara televisi, dan video yang diunggah oleh pengguna YouTube sendiri. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video asli pendek, dan video pendidikan dapat ditemukan di YouTube (Wikipedia, 2023).

Yotube juga memiliki area kekuatan yang serius untuk kemampuan mesin yang sangat baik, itulah sebabnya YouTube sangat mudah digunakan untuk berbagi dengan pengguna lain. Sejak diluncurkan secara resmi pada Desember 2005, YouTube telah mengalami pertumbuhan pesat dalam basis penggunanya. Google tergoda untuk membeli YouTube pada tahun 2006 hingga 1,6 juta dolar karena popularitasnya. Tumbuhnya hobi baru akibat banyaknya orang yang menggunakan YouTube membuat banyak artis televisi beralih karir dan menjadi artis YouTube. Ini sejalan dengan tagline YouTube sendiri, "YouTube lebih dari sekadar televisi." Anda bisa mendapatkan popularitas atau bahkan penghasilan tambahan yang sangat kecil dari YouTube. YouTube menjadi salah satu lapangan kerja baru yang tercipta secara tidak sengaja atau kebetulan karena mudah diakses dan bisa menghasilkan uang. Pasalnya, para pebisnis di media sosial YouTube hanya melakukan apa yang mereka sukai, namun hobi tersebut bisa menghasilkan

uang.

Saat ini, istilah YouTuber digunakan sebagai penugasan bagi para pemilik akun YouTube yang sering mengunggah video di platform YouTube. Individu atau kelompok bisnis besar yang menggunakan platform YouTube untuk mempromosikan barang atau jasa yang dapat diperdagangkan disebut sebagai YouTuber. Selain itu, banyak sekali youtuber yang berprofesi sebagai “influencer marketer” dan mempromosikan barang dan jasa di media sosial, khususnya media youtube. Menurut IDN Times, memiliki setidaknya 3.000 followers aktif merupakan syarat untuk influencer marketing.

Youtube memiliki kualitas tersendiri yang membuat individu lebih condong untuk memanfaatkan media YouTube dibandingkan hiburan online lainnya:

- a) Tidak ada batasan berapa lama video dapat diunggah; ini membedakan YouTube dari platform media sosial lainnya, yang cenderung membatasi panjang video.
- b) YouTube memiliki sistem keamanan yang kuat; itu hanya mengizinkan video yang tidak mengandung rasisme, ilegal, atau berbau Forno, dan juga mengajukan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. Jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh YouTuber dalam mentransfer video, ia akan bertanggung jawab atas konten yang menghalangi persetujuan atau bahkan catatan YouTuber akan dihapus oleh dewan YouTube.
- c) Jika Anda berusia di bawah 18 tahun, Anda tidak dapat mengakses konten dewasa. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan YouTube dalam melindungi anak muda dan generasi penerus bangsa.
- d) Konten berbayar: Saat ini, manajemen YouTube menawarkan insentif kepada siapa saja yang mengunggah video ke akunnya untuk mendapatkan setidaknya 1.000 penayangan, yang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan tambahan. Karena semakin banyak pendukung, likers, pengamat atau pengamat, semakin menonjol bayarannya.
- e) Sistem offline, YouTube juga menawarkan dukungan sederhana bagi pengguna yang ingin menikmati menonton di YouTube, terutama tanpa menggunakan berbagi data saat menonton, karena dalam kerangka ini pengguna dapat menggunakan data saat mengunduh.
- f) Pengguna akan disugahi layanan editor langsung terlebih dahulu saat mengunggah video dari menu mulai. Klien disarankan untuk memiliki opsi untuk mengubah rekaman mereka terlebih dahulu melalui pemotongan, penyaringan nada dan menambahkan efek yang ideal

sehingga tidak ada persyaratan arus kas tambahan untuk menghasilkan rekaman yang menarik.

Ide di balik layanan YouTube ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyalurkan keterampilan atau kebiasaan para YouTuber terkait gaya hidup, gaya pakaian, makanan yang disukai, dan hal-hal lain yang dapat menarik perhatian pengguna di akun YouTube.

YouTuber akan mendapatkan uang dari bisnis pemilik barang atau jasa yang merasa produknya langsung diiklankan oleh YouTuber sendiri karena daya tariknya dijual di pasar pengguna. Selain itu, kecerdikan para YouTuber yang mengingat iklan di sela-sela rekaman YouTube mereka akan menjadi bayaran tambahan bagi para YouTuber yang sebenarnya, yang disebut Google AdSense, yaitu sebuah program pemasaran yang terkoordinasi melalui media web yang dikoordinasikan oleh Google. YouTube sumber penghasilan ini dari Google AdSense, jadi dipantau langsung oleh YouTube.

4. Toleransi Beragama

Ide di balik layanan YouTube ini adalah untuk memberi pengguna kesempatan untuk menyalurkan preferensi gaya hidup, pakaian, dan makanan YouTuber, antara lain yang dapat membuat orang melihat akun YouTube mereka. YouTuber akan mendapatkan uang dari masalah pemilik produk atau layanan yang merasa produknya langsung dipromosikan oleh YouTuber sendiri karena daya pikatnya laris manis di pasar pelanggan. Google AdSense, program pemasaran terkoordinasi melalui media web yang dikoordinasikan oleh Google, juga akan membebaskan biaya tambahan kepada YouTuber asli atas kecerdikan YouTuber yang mengingat iklan di antara video YouTube mereka. YouTube dipantau langsung karena menerima pendapatan ini dari Google AdSense.

Toleransi bisa berkembang tanpa kesadaran kita—bahkan toleransi bisa berkembang tanpa persiapan sebelumnya. Hal ini pada hakekatnya disebabkan oleh sifat setiap individu atau kelompok manusia yang berusaha sekuat tenaga untuk menghindari perselisihan yang berujung pada konflik antar manusia. Dalam klasifikasinya, ketahanan dibedakan menjadi dua, yaitu ketahanan terpisah khusus dan ketahanan dinamis. Toleransi aktif adalah sikap seseorang yang ikut serta membantu pemeluk agama lain dalam menjalankan ibadah yang diyakininya, sedangkan toleransi pasif adalah bila setiap pemeluk suatu agama membiarkan pemeluk agama lain melaksanakan ibadahnya dengan damai.

Bentrokan kelompok orang yang keras muncul karena gagasan bias yang tinggi terhadap pemeluk berbagai agama. Adanya prasangka sosial antar kelompok dalam situasi sosial merupakan salah satu wujud dari zero

tolerance. Bias sosial itu sendiri dapat diartikan sebagai disposisi yang biasanya negatif terhadap pertemuan ketat tertentu, yang secara eksklusif didasarkan pada partisipasi mereka dalam pertemuan itu. Konflik agama bisa saja muncul sebagai akibat dari intoleransi terhadap kelompok lain dan klaim kebenaran sepihak yang dibuat oleh isme-isme atau aliran-aliran yang dibuat oleh komunitas-komunitas beragama. Salah satu ideologi tersebut adalah fundamentalisme agama, yang berpendapat bahwa hanya ada satu agama yang benar-benar mengajarkan segala sesuatu yang perlu diketahui tentang kehidupan. Menurut studi yang dilakukan oleh Denney (2008) dan Bizumic & Duckitt (2007), fundamentalisme agama dikaitkan dengan intoleransi terhadap orang yang menganut agama lain.

menyatakan bahwa kepribadian (personality) dan pengalaman (experience) mempengaruhi sikap dan perilaku manusia. Artinya, faktor kepribadian dan pengalaman secara umum mempengaruhi perkembangan sikap toleransi dan intoleransi pada individu atau kelompok. Untuk meningkatkan ketahanan antar pertemuan, memperluas kontak antar kelompok sangat penting. Dengan demikian, Allport dalam Brown (1995) mengemukakan suatu spekulasi yang kemudian dikenal dengan teori kontak, yaitu suatu hipotesis yang menyatakan bahwa perluasan kontak antar individu dari kelompok yang berbeda akan mengurangi kefanatikan antar kelompok.

a) Analisis Terhadap Toleransi Dalam Islam

Toleransi atau dikenal juga dengan istilah inklusivisme, pluralisme, dan multikulturalisme adalah sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, termasuk yang menyangkut suku, warna kulit, bahasa, adat istiadat, budaya, bahasa, dan agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Al Quran surat Al Hujurat ayat 13

كَمْ جَعَلْنَاكُمْ آيَاتٍ لِلنَّاسِ أَنْ يَأْتُوا خَائِفِينَ مُخْمَدًا كَثِيرًا وَنَسِيًّا وَأَنْتُمْ جَعَلْتُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَ

۳ الِیْمْحَبِیْرُ ۙ

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan memberimu bangsa dan suku agar kamu bisa saling mengenal.” Sesungguhnya orang yang paling taat di antara kamu adalah orang yang paling mulia di sisi Allah. Padahal, Allah Maha Mengetahui.

Lingkaran “sunnatullah” meliputi setiap manusia. Ayat ini mengatakan bahwa Allah SWT membuat perbedaan, dan penting untuk menghadapi dan menerima perbedaan ini, meskipun perbedaan itu bersifat teologis. Salah satu kajian terpenting tentang sistem teologi Islam mengkaji tentang toleransi antar umat yang berbeda agama. Islam adalah agama yang

sempurna dengan sejumlah syarat yang sangat mengedepankan toleransi. Firman Allah SWT:

الْعُرْوَةُ الْوُثْقَى لَا يُكْرَهُ إِفْسَادُهَا وَإِن كُنْتُمْ تَحِبُّونَ الْإِسْلَامَ فَادْعُوا إِلَى الْإِسْلَامِ بِالطَّعْوِ وَتُؤَيِّدُوا مِنَ اللَّهِ فَعَدَا اسْمُكَ
٢٥٦ هَاوِ اللَّهُ سُبْحَانَكَ عَالِمِ

Artinya: Islam tidak mewajibkan seseorang untuk menjadi orang yang religius; Benar, jalan yang benar terlihat jelas dari jalan yang salah. Oleh karena itu, siapa pun yang tidak menaati Thaghut dan beriman kepada Allah, sebenarnya terikat pada simpul yang sangat kuat dan tidak dapat diputuskan. Selain itu, Allah maha melihat, maha mendengar. QS. Al-Baqarah: 256) Himbauan ayat ini dibatasi bagi orang-orang yang tidak beriman. Akibatnya, umat Islam dilarang membujuk non-Muslim untuk memeluk Islam. Karena Allah SWT telah memberikan hak kepada orang-orang kafir untuk memilih apakah akan percaya atau tidak pada Islam dalam hal ini.

Perlawanan dalam agama Islam tidak berarti bahwa Anda dapat diterima atau diizinkan untuk mematuhi agama tertentu atau secara terbuka mengikuti cinta dan upacara semua agama dengan standar yang hampir tidak terbatas. Toleransi beragama, di sisi lain, harus dilihat sebagai metode ibadah dan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agamanya sendiri.

Sikap pengakuan dan pengakuan orang lain sebagai pendidikan ketangguhan yang dihadirkan oleh Islam, sebagaimana dirujuk dalam hadits dan bait al-Qur'an sangat waras dan masuk akal. Namun demikian, menurut keyakinan (aqidah) dan cinta, mereka tidak dapat disamakan dan digoyahkan, dan itu berarti bahwa keyakinan Islam kepada Allah SWT tidak setara dengan keyakinan pemeluk agama yang berbeda pada makhluk ilahi mereka, dan lebih jauh lagi metode untuk cinta. menyangkal murid-muridnya untuk meneliti makhluk ilahi dalam agama apa pun. Oleh karena itu, kata tasamuh atau ketangguhan dalam Islam bukanlah sesuatu yang asing, namun telah dikaitkan sebagai pusat pelajaran Islam untuk dijalankan dalam kehidupan sejak agama Islam dikandung.

Contoh Perwujudan Toleransi Beragama :

- Lihat setiap perbedaan.
- saling tolong-menolong di antara keluarga seiman tanpa mempedulikan kebangsaan, agama, budaya atau ras.
- Rasa hormat dan penghargaan yang sama di antara individu.

Contoh pelaksanaan Toleransi Beragama :

- Bekerja di tempat terbuka
- Administrasi daerah setempat membersihkan jalan-jalan kota
- Membantu korban kecelakaan mobil.

- Membantu individu yang terkena dampak bencana atau peristiwa bencana

Oleh karena itu, kerjasama semacam ini harus kita lakukan dalam kegiatan sosial yang tidak bertentangan dengan keyakinan orang yang beragama lain. Dalam proses pelaksanaan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing diharapkan terwujud ketertiban, ketentraman, dan aktivitas melalui toleransi..

b) Penegasan Tidak Ada Toleransi Akidah

Umat Islam tidak boleh salah paham dalam memahami toleransi. Non-Muslim hanya boleh ditoleransi dalam urusan muamalah; masalah iman dan ibadah tidak. Islam mengakui adanya perbedaan, tetapi tidak boleh dibuat menyerupai sesuatu yang jelas-jelas berbeda.

Nabi Muhammad SAW adalah contoh yang baik dalam sejarah Islam untuk mempraktikkan toleransi beragama dengan menerima orang dari semua etnis, tanpa memandang warna kulit atau kebangsaan. Mengenai sifat modernisasi dalam Islam, kesetaraan adalah salah satu prinsip yang paling penting. Dimana Allah SWT ingin menjadikan budaya Islam moderat sebagai ekspresi Allah SWT.

عَلَّمَ النَّاسُ يَكُونُ نَارًا سَوِيًّا لَكُمْ مَشِيْدًا أَوْ مَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ تُكْفِرُونَ كَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِيُكْرَهَكُمْ أَنْ تَكُونُوا أَشْهَادًا
نُكْرَهْنَا لَوْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٥٤
عَلَّمَ النَّاسُ يَكُونُ نَارًا سَوِيًّا لَكُمْ مَشِيْدًا أَوْ مَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ تُكْفِرُونَ كَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِيُكْرَهَكُمْ أَنْ تَكُونُوا أَشْهَادًا
نُكْرَهْنَا لَوْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٥٤
١٤٣ هـ النَّاسُ يَكُونُ نَارًا سَوِيًّا لَكُمْ مَشِيْدًا أَوْ مَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ تُكْفِرُونَ كَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِيُكْرَهَكُمْ أَنْ تَكُونُوا أَشْهَادًا
نُكْرَهْنَا لَوْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٥٤

Artinya: Juga karena kami ingin kamu (umat Islam) menjadi saksi perbuatan manusia dan Rasul menjadi saksi perbuatanmu, maka kami jadikan kamu sebagai umat yang adil dan terpilih.

c) Manfaat Toleransi Beragama

(1) Menghindari perpecahan

Toleransi harus menjadi kesadaran pribadi yang selalu dibiasakan dalam bentuk interaksi sosial jika tidak ada perpecahan dalam praktik beragama.

(2) Memperkokoh tali silaturahmi

Menjalin dan memelihara hubungan persahabatan antar umat beragama merupakan salah satu cara toleransi beragama. Penganut agama tidak dapat memiliki hubungan damai satu sama lain kecuali kedua belah pihak memperlakukan yang lain dengan hormat. Mengembangkan toleransi beragama agar setiap pemeluk agama dapat dengan bebas dan tanpa tekanan untuk mengikuti ajaran dan ritual agamanya.

5. Pengaplikasian Toleransi Beragama Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang diharapkan menjadi agen perubahan perlu mengetahui cara bertoleransi terhadap perbedaan agama, budaya, bahkan suku. Hampir seluruh dosen, karyawan, dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara—sebuah perguruan tinggi bernuansa Islam—adalah Muslim. Ternyata siswa peduli dengan toleransi keberagaman beragama meski tidak ada perbedaan. Ini karena Islam adalah agama yang indah yang mengajarkan kita untuk berbaik hati untuk mencegah perang dan perpecahan. Nur Haida Nadila (semester 8) adalah salah satu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU yang berbicara tentang toleransi beragama:

“Toleransi beragama harus diajarkan sejak dini, apalagi sekarang kita mahasiswa dan tahu mana yang baik dan buruk, sehingga kita harus menghormati umat beragama lain dengan baik. Memang tidak ada perbedaan agama di UIN-SU, tapi kita juga punya berteman dan bersosialisasi di luar kampus, selain itu kami bertetangga dengan Universitas Negeri Medan, dan kami berdua mengetahui bahwa hampir separuh mahasiswa UNIMED adalah non muslim.

Menurut Darma Marpaung, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU, “sebagai mahasiswa yang sering disebut agent of change atau agen perubahan kita harus bisa menerapkan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari. , tidak hanya itu kita juga harus bisa membimbing masyarakat awam untuk bisa menerapkan toleransi beragama agar tidak terjadi perpecahan dalam masyarakat,” sumber lain juga mengungkapkan bahwa “sebagai mahasiswa yang sering disebut sebagai agen perubahan.

6. Youtube Sebagai Media Mendengarkan Dakwah

Mayoritas mahasiswa UIN-SU, khususnya yang berada di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi mendengarkan dakwah melalui platform YouTube, khususnya dalam memahami toleransi beragama. Hal ini disebabkan para pelajar menganggap YouTube lebih menarik dan efektif daripada harus mendengarkan dakwah di masjid atau mimbar. Mahasiswa yang mengunggah video dari youtube ke akun media sosialnya menjadi contoh banyaknya mahasiswa yang mendengarkan dakwah melalui platform youtube. Menurut temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan bernama Izky Putri mahasiswa tahun keempat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN-SU, “Saya sangat mendukung langkah para dai untuk melakukan dakwah di youtube, karena para khatib menyiarkan syariat agama islam di youtube bisa menjangkau anak muda yang malas atau enggan ke mesjid, “Karena saya bisa mendengarkan ceramah atau tausiah di youtube kapan saja, saya sangat menikmatinya.

7. Akun Channel Jeda Nulis

Husein Ja'far atau dikenal juga dengan Habib Ja'far pemilik akun channel Pause Nulis. media digital Agar hadirin betah berceramah, Habib menyajikan isi dakwah dengan tenang, sejuk, jelas, dan tepat sasaran. Usai istirahat menulis, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumut kerap mendengarkan dakwah yang disiarkan di akun kanal YouTube tersebut. Saidatul Akidah, mahasiswa semester enam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU, menjadi salah satu informan kami. Dia telah menyatakan:

"Pesan yang disampaikan mudah dipahami karena sikap Habib Ja'far yang tenang." Saya juga sering nonton channelnya Jeda Nulis untuk mendengarkan ceramahnya. Pesan yang disampaikan juga beragam, namun saya sangat suka ketika beliau menjelaskan hukum Islam tentang mengajak orang beragama non muslim untuk masuk dan berada di jalan yang diridhoi Allah tanpa menyinggung atau memaksanya. Karena itu, saya membagikan hampir semua rekaman videonya sekali lagi di akun media sosial saya.

"Habib Husein Ja'far atau lebih sering disebut dengan Habib Ja'far adalah sosok yang sangat saya sukai karena pembawaannya yang tenang dan damai, sehingga pesan-pesan yang disampaikannya menarik dan mudah dipahami videonya." Muhammad Imam Malik mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin-Su mengatakan banyak netizen yang mengomentari videonya jika menyukai karakter Habib. Mereka mengatakan bahwa sifat Habib adalah damai dan selalu berhati-hati dalam berdakwah, yang memudahkan mereka untuk memahami apa yang disampaikan oleh beliau..

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan temuan penelitian penulis tentang pemanfaatan media kanal YouTube, jeda menulis dalam membangun sikap toleransi beragama, mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara semester genap 2022-2023, bahwa Habib Ja'far telah berhasil memanfaatkan platform YouTube sebagai media dakwah dalam meningkatkan pemahaman toleransi yang beragam. Hal ini dicontohkan dengan banyaknya siswa yang memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasilnya, serta pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menerapkannya tanpa terlibat dalam perdebatan atau perpecahan.

Permasalahan yang muncul saat berdakwah melalui media sosial adalah terjadinya masalah komunikasi akibat oknum yang memotong video

dai kemudian mengeditnya untuk memperparah permasalahan yang ada (mencemarkan nama baik dai). Dais mungkin dapat menambahkan stempel waktu ke video, yang akan menjadi solusi dalam hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bari, Fathul, and Isnaini Fauzia Jamila. "Toleransi Beragama Era Digital (Studi Atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar)" 3 (2023).
- Fiardhi, Muhammad Haris. "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'Far." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 2 (2021): 76.
- Guanabara, Editora, Koogan Ltda, Editora Guanabara, and Koogan Ltda. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title" (n.d.).
- HAIRIL, M, NMUH SAID, and ... "Wacana Toleransi Islam Dalam Beragama Pada Channel Youtube Jeda Nulis Episode Coki Bertanya Habib Menjawab." ... *Jurnal Kajian Dakwah* ... (2021). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/19759%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/19759/14074>.
- Haq, Zihni Ainul. "Narasi Toleransi Beragama Pada Akun Youtube 'Jeda Nulis.'" *Pusaka* 10, no. 1 (2022): 186-198.
- Hidayah, Atin Nurul, and Ageng Widodo. "Resepsi Audiens Pada Personal Branding Habib Husein Ja'far Di YouTube Channel 'Jeda Nulis.'" *Kalijaga Journal of Communication* 3, no. 2 (2021): 153-167.
- Hizbullah, Muhamad. "Dakwah Toleransi Gita Safitri Devi Feat Habib Analisis Chanel Youtub Gita Savitri Devi Dan Jeda Nulis." *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 108-140.
- Nurrohman, Aziz Setya, and Anwar Mujahidin. "Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan." *JUSMA: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat* 01 (2022): 20-32.
- Raya, Palangka, and Palangka Raya. "Syams: Jurnal Studi Keislaman Tolerance Discourse In Interfaith Dialogue In Habib Husein Ja ' Far Al Hadar ' s Youtube Channel ' Jeda Nulis ' Wacana Toleransi Dalam

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 5 No 6 (2023) 3508-3521 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v5i6.2165

Dialog Lintas Agama Habib Husein Ja ' Far Al Hadar Di Channel Youtube ' Jeda Nulis ' 3 (2022): 160-181.